

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup disiplin ilmu dari penelitian ini adalah ilmu kedokteran, khususnya Ilmu Psikiatri dan Ilmu Penyakit Dalam.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Poli Infeksi Tropis RSUP.DR.Kariadi Semarang

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dan pengumpulan data dimulai pada bulan Febuari-Mei 2016

#### **3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Observasional dengan rancangan penelitian potong lintang (*Cross sectional*).

#### **3.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.4.1 Populasi Target**

Populasi target dari penelitian ini adalah penderita seluruh HIV AIDS.

##### **3.4.2 Populasi Terjangkau**

Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah seluruh pasien HIV AIDS yang menjalani rawat jalan di Poli Infeksi Tropis RSUP.DR.Kariadi Semarang.

### **3.4.3 Sampel Penelitian**

#### **3.4.3.1 Kriteria Inklusi**

- Penderita HIV AIDS di Poli Infeksi Tropis RSUP.DR.Kariadi Semarang
- Usia lebih dari sama dengan 18 tahun dan kurang dari sama dengan 60 tahun
- Dapat membaca dan menulis
- Bersedia mengikuti penelitian dengan terlebih dahulu menandatangani *informed consent*.

#### **3.4.3.1 Kriteria Eklusi**

- Sedang dalam gangguan fisik berat
- Sedang dalam gangguan psikiatri berat

### **3.4.4 Cara Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan metode *non probability sampling* melalui *consecutive sampling*, yaitu semua subyek yang datang dan memenuhi kriteria inklusi dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subyek yang diperlukan.<sup>68</sup>

### 3.4.5 Besar Sampel

$$n = \frac{z_{\alpha}^2 PQ}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 (0,4)(0,6)}{0,1^2}$$

$$n = 92$$

Keterangan :

n : Besarnya sampel minimal pasien HIV/AIDS

$Z_{\alpha}$  : Derivat baku normal untuk  $\alpha = 0,05$  adalah 1,96

D : Kesalahan yang bisa diterima 10%

P : Prevalensi gangguan depresi pada ODHA = 40%.<sup>46</sup>

Berdasarkan rumus di atas maka jumlah sampel minimal yang harus didapatkan sebanyak 92 kasus HIV/AIDS.

## 3.5 Variabel Penelitian

### 3.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dari penelitian ini adalah status depresi pasien HIV AIDS

### 3.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kualitas hidup pasien HIV AIDS

### 3.6 Definisi Operasional

**Tabel 5. Definisi Operasional**

No	Variabel	Nilai	Skala
1.	<p>Depresi</p> <p>Merupakan kondisi emosional seseorang yang biasanya ditandai dengan kesedihan yang amat sangat, perasaan tidak berarti dan bersalah, menarik diri dari orang lain, tidak dapat tidur, kehilangan selera makan, hasrat seksual, dan minat serta kesenangan dalam aktivitas yang biasa dilakukan.</p> <p>Variable ini akan diteliti menggunakan <i>Beck Depression Inventory</i> (BDI) menggunakan titik potong yang disarankan literatur.</p>	<p>1. Tidak depresi ( 0-9 )</p> <p>2. Depresi ringan ( 10-15 )</p> <p>3. Depresi sedang ( 16-23 )</p> <p>4. Depresi berat ( 24-63 )</p>	Ordinal
2.	<p>Kualitas hidup</p> <p>Merupakan persepsi individu dari posisi mereka dalam kehidupan, konteks budaya dan sistem nilai dimana mereka hidup. Diukur menggunakan kuesioner dari <i>WHOQOL-BREF</i>.</p>	<p>76 – 100 = Kualitas hidup baik</p> <p>56 – 75 = Kualitas hidup cukup</p> <p>&lt; 56 = Kualitas hidup kurang</p>	Ordinal

3.	Usia	Usia dalam tahun	Interval
	Usia yang dilalui pasien sejak lahir sampai dengan ulang tahun terakhir saat mengisi data. Diperoleh dari pengisian kuesioner data pribadi oleh subjek penelitian.		
4.	Jenis Kelamin	Laki – laki Perempuan	Nominal
	Karakteristik seks antara pria dan wanita berdasarkan ciri-cirifisik biologi . Diperoleh dari pengisian kuesioner data pribadi oleh subjek penelitian.		
5.	Pekerjaan	Mahasiswa Tidak bekerja PNS Swasta Wiraswasta Lain-lain	Nominal
	Status responden bekerja/tidak bekerja yang bertujuan untuk mendapatkan gaji. Diperoleh dari pengisian kuesioner data pribadi oleh subjek penelitian.		
6.	Status perkawinan	Belum menikah Menikah Tidak menikah Cerai mati Cerai hidup	Nominal
	Status yang didapatkan dari ada atau tidaknya ikatan perkawinan. Diperoleh dari pengisian kuesioner data pribadi oleh subjek penelitian.		
7.	Pendidikan terakhir	Tamat SD Tamat SMP Tamat SMA/SMK Perguruan Tinggi	Ordinal
	Pendidikan formal terakhir yang berhasil ditempuh hingga tamat. Diperoleh dari pengisian kuesioner data pribadi.		

8.	Lama menderita  Rentang waktu sejak didiagnosa terinfeksi HIV hingga saat mengisi data. Diperoleh dari pengisian kuesioner data pribadi oleh subjek penelitian.	Periode waktu dalam bulan	Rasio
9.	Jumlah CD4  Jumlah CD4 terakhir subjek. Diperoleh dengan melihat catatan medis subjek penelitian.	Tinggi >200/ml Rendah <200/ml	Ordinal

### 3.7 Cara Pengumpulan Data

#### 3.7.1 Alat

##### 3.7.1.1 Kuesioner Depresi

*Beck Depression Inventory* (BDI) adalah salah satu alat ukur dari Dr. Aaron T Beck yang digunakan untuk skrining depresi. BDI mengandung skala depresi yang terdiri dari 21 item yang menggambarkan 21 kategori, yaitu : (1) perasaan sedih, (2) perasaan pesimis, (3) perasaan gagal, (4) perasaan tak puas, (5) perasaan bersalah, (6) pesaan dihukum, (7) membenci diri sendiri, (8) menyalahkan diri, (9) keinginan bunuh diri, (10) mudah menangis, (11) mudah tersinggung, (12) menarik diri dari hubungan social, (13) tak mampu mengambil keputusan, (14) penyimpangan citra tubuh, (15) kemunduran pekerjaan, (16) gangguan tidur, (17) kelelahan, (18) kehilangan nafsu makan, (19) penurunan berat badan, (20) preokupasi somatic, (21) kehilangan libido. Setiap kelompok

petanyaan terdiri dari empat pertanyaan. Pertanyaannya menjelaskan keparahan symptom dengan rangkaian kesatuan nomer urut dari tidak ada atau ringan ( nilai 0 ) ke berat ( nilai 3 ). Klasifikasi nilainya adalah sebagai berikut<sup>69</sup>:

Nilai 0-9 menunjukkan tidak ada gejala depresi

Nilai 10-15 menunjukkan adanya depresi ringan

Nilai 16-23 menunjukkan adanya depresi sedang

Nilai 24-63 menunjukkan adanya depresi berat.

### 3.7.1.2 Kuesioner Kualitas Hidup

Instrumen penelitian adalah kuesioner kualitas hidup WHOQOL-BREF(*World Health Organization Quality of Life*) yang sudah tersedia dalam bahasa Indonesia. Kuesioner ini menggunakan 26 item pertanyaan. Dimana alat ukur ini menggunakan empat dimensi yaitu fisik, psikologis, lingkungan dan sosial.. Untuk pertanyaan nomor 1 dan 2 tentang kualitas hidup secara menyeluruh dan kesehatan secara umum, sedangkan untuk pertanyaan yang lainnya merupakan pertanyaan dari masing-masing domain.<sup>70</sup>

**Tabel. 6 Domain WHOQOL-BREF**

WHOQOL-BREF	Pertanyaan Nomor	Jumlah Butir
Domain fisik	3,4,10,15,16,17 dan 18	7
Domain psikologis	5,6,7,11,19 dan 26	6
Domain hubungan sosial	20,21 dan 22	3
Domain lingkungan	8,9,12,13,14, 23,24 dan 25	8

Setiap pertanyaan diberikan nilai 1 sampai 5 sesuai skala *Likert*, dan nilai lebih tinggi merupakan kualitas hidup yang lebih baik. Skor dari domain dihitung dengan mengalikan rata-rata setiap facet dengan 4. Dari setiap pertanyaan terdapat 5 pilihan jawaban yaitu tidak pernah (0x/minggu), jarang (1-2x/minggu), kadang-kadang (3-4x/minggu), sering (5-6x/minggu), dan selalu (>6x/minggu). Setiap jawaban akan diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5 untuk item yang menggambarkan kualitas hidup baik dan 5, 4, 3, 2, 1 untuk item yang menggambarkan kualitas hidup kurang baik.<sup>71</sup>

Penilaian hasil dari kuesioner tersebut adalah :<sup>72</sup>

76 – 100 = Kualitas hidup baik

56 – 75 = Kualitas hidup cukup

< 56 = Kualitas hidup kurang

### 3.7.2 Jenis Data

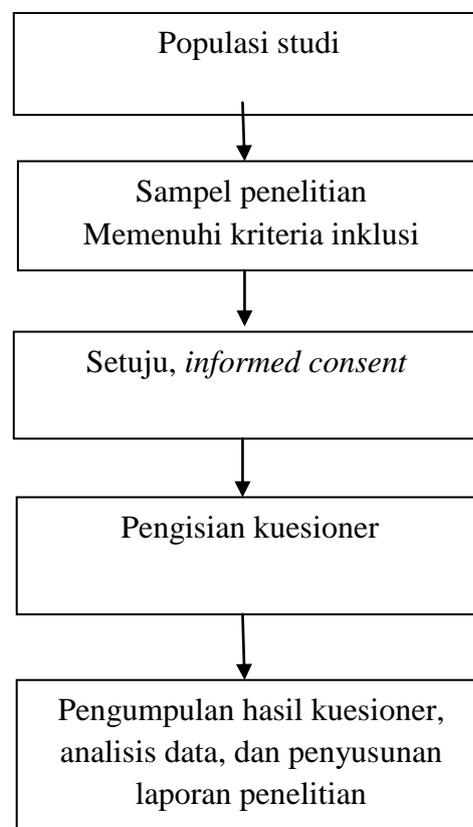
Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari 2 kuesioner yaitu kuesioner *Beck Depression Inventory* (BDI) dan kuesioner WHOQOL-BREF, sedangkan data sekunder diperoleh dari rekam medis pasien.

### 3.7.3 Cara Kerja

Subyek akan mendapat penjelasan tentang latar belakang dan tujuan penelitian. Subyek yang bersedia, diminta untuk menandatangani lembar *informed consent*. Subyek diberi kuesioner dan mendapat penjelasan singkat sebelum mulai mengisi kuesioner. Selanjutnya subyek mengisi kuesioner

dengan sebelumnya mengisi identitas pribadi subjek. Selama pengisian kuesioner, subjek berada dalam pengawasan dan bimbingan dari peneliti. Kuesioner dikembalikan kepada peneliti setelah subyek selesai mengisi kuesioner.

### 3.8 Alur Penelitian



**Gambar 4. Kerangka alur penelitian**

### 3.9 Analisis Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini akan dilakukan pemeriksaan terhadap data-data yang terdapat pada kuesioner. Selanjutnya data diolah dengan software statistika computer dengan program SPSS. Analisis data

